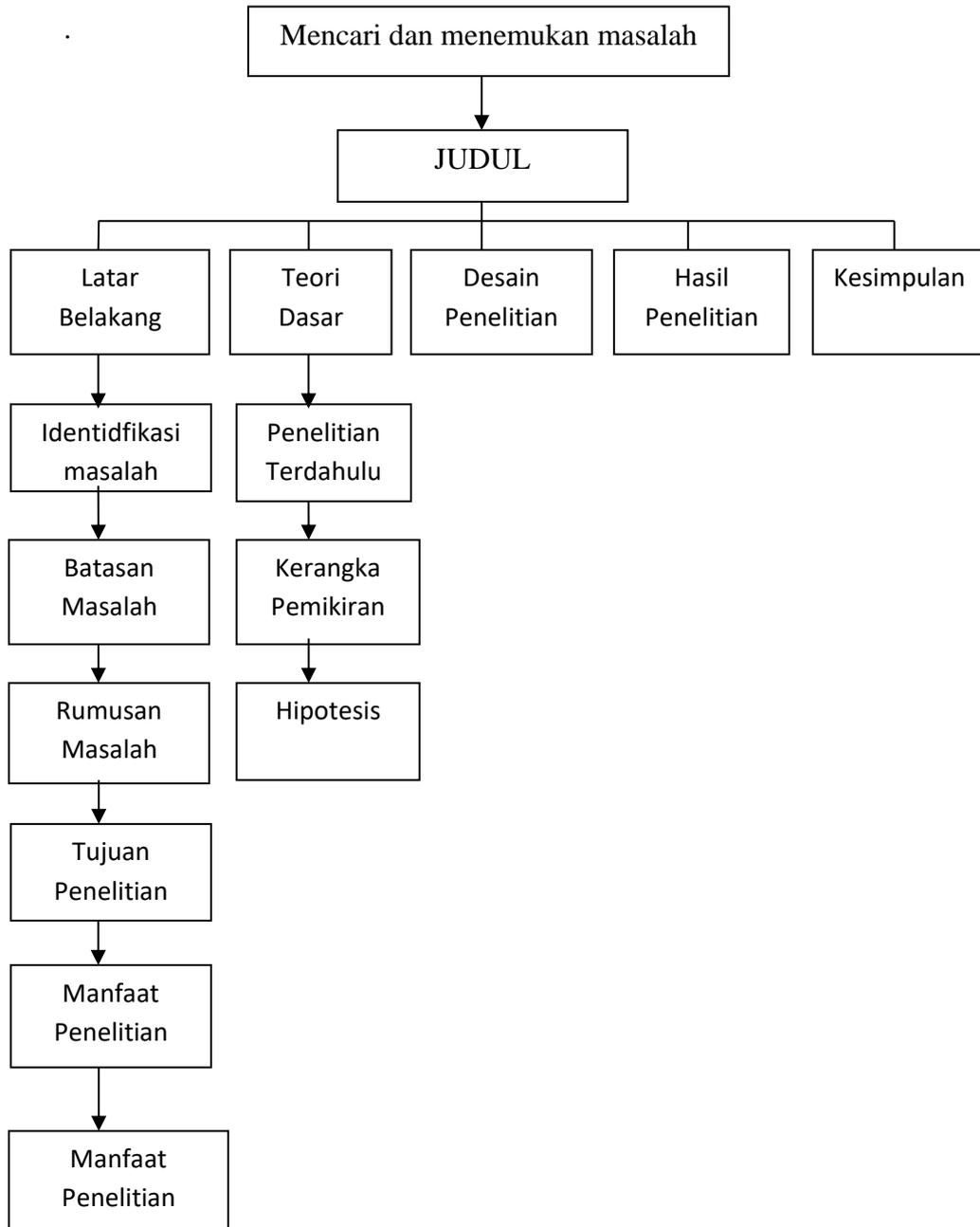


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel yang diamati.

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini ialah harga, promosi dan kelengkapan produk

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

.Variabel dependen pada penelitian ini ialah keputusan pembelian .

Tabel 3.1 Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Harga (X1)	harga merupakan jumlah uang yang selalu dipergunakan sebagai penukaran berbagai kombinasi produk dan jasa, dengan demikian suatu harga haruslah dihubungkan dengan bermacam-macam barang dan pelayanan, yang akhirnya akan sama dengan sesuatu yaitu produk atau jasa. (Fajar, 2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. 	5 <i>Item likert</i>
2	Promosi (X2)	Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mempengaruhi konsumen secara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan promosi 2. Kuantitas penayangan iklan 3. Kualitas penyampaian 	5 <i>Item</i>

		langsung ataupun tidak langsung untuk melakukan pembelian. (sunyoto, 2012b)	pesan	<i>Likert</i>
3	Kelengkapan produk (X3)	Kelengkapan produk ialah sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian karena semangkin lengkap produknya maka semangkin tinggi tingkat keputusan pembelian. (Elly, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman produk yang dijual 2. Varian produk yang dijual 3. Ketersediaan produk yang dijual dan macam merek yang tersedia. 	5 <i>Item Likert</i>
4	Keputusan pembelian (Y)	keputusan pembelian adalah proses dimana konsumen mengenal masalahnya , mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut memecahkan masalahnya dan kemudian mengarah kepada keputusan pembelian (Elly, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pembelian 	5 <i>Item Likert</i>

Sumber : (Fajar, 2008), (Sunyoto,2012), (Elly, 2018).

3.2. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kejadian, orang, benda-benda yang menarik peneliti untuk di telaah, populasi yang di pilih oleh peneliti akan menjadi pembahasa dari hasil penelitian yang di peroleh, seperti yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 2014:80) populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karkteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi. Menurut (Sugiyono, 2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan sistem *Sampling Purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yang disajikan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Sumber : (Sanusi, 2014)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Toleransi ketidakadilan (dalam persen)

Dengan demikian jumlah populasi penelitian ini sebanyak 240 orang.

$$n = \frac{240}{1+240(0,5)^2} = 150$$

Untuk keperluan penelitian, maka sampel yang akan digunakan adalah 150 responden.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini hal yang berkaitan untuk di jelaskan meliputi: jenis data, teknik pengumpulan data dan instrument yang digunakan sebelum data tersebut diolah dengan tools SPSS 19.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah yang diteliti secara khusus. Peneliti akan mendapatkan data secara langsung melalui kuesioner dan wawancara.

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala *Likert* umumnya menggunakan 5 angka penelitian (Sugiyono, 2014:94) yaitu:

1. Sangat Setuju/sangat positif dengan *score* 5.
2. Setuju/positif dengan *score* 4.

3. Ragu-Ragu/netral dengan *score* 3.
4. Tidak Setuju/negatif dengan *score* 2.
5. Sangat Tidak Setuju/tidak pernah dengan *score* 1.

Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

2) Wawancara

Wawancara yaitu penelitian melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

2. Data sekunder

Untuk lebih melengkapi dan mempermudah dilakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data dan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yang dimiliki oleh perusahaan, buku, jurnal dan skripsi sebagai pedoman teori dalam penulisan skripsi.

3.4. Metode Analisis

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147) Analisis

data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Analisis deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data. Distribusi data yang dimaksud adalah pengukuran tendensi pusat dan pengukuran bentuk. Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif pada penelitian ini adalah persentase, rata-rata, dan standar deviasi masing – masing item pernyataan sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran jawaban responden secara menyeluruh. Kemudian dilakukan analisis deskripsi dari masing–masing item pernyataan dengan menghitung rata–ratanya sehingga dapat diketahui interpretasi terhadap masing-masing pernyataan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 19 for windows.

3.5.2.1 Uji Vasilitas Data

Hasil penelitian yang valid berarti bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2014:121) instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data ataupun pengukuran yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, digunakan instrument pengukuran yang berupa item-item yang berbentuk pertanyaan dalam kuesioner. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah *product moment* dari Karl Pearson (Sanusi, 2014:77)

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson (Sanusi, 2014), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Product Moment

Sumber : (Sanusi, 2014)

Di mana :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden).

3.5.2.2 Uji Reabilitas Data

Instrument yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan yang tinggi atau konsisten jika hasil dari pengajuan instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. (Sugiyono, 2014:120).

Menurut (Sanusi, 2014:81) perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Dan jika nilai koefisien korelasi hasil perhitungannya lebih besar daripada nilai dalam table, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliable.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best linier unbiased estimator* atau *BLUE* terpenuhi. (Wibowo, 2012:61)

3.5.3.1 Uji Normalitas

. Uji normalitas perlu dilakukan dalam setiap penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Menurut (Wibowo, 2012:61) uji ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai yang ekstrim atau biasanya jumlah data yang terlalu sedikit.

3.5.3.2 Uji Mutikolonirietas

Menurut (Sanusi, 2014: 136) Di dalam uji multikolonieritas untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi dan *varian inflation factor* (VIF). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Untuk mendeteksi dan atau tidaknya multikolonieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah melihat nilai *significance (2 tailed)* . Jika nilainya $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolonieritas yang tinggi.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012:93) suatu model dikatakan memiliki problem heterokedastisitas itu berarti ada atau terdapat variabel dalam model yang tidak sama. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model tregresi.

3.5.4 Uji Pengaruh

Uji pengaruh ini bertujuan untuk mengetahui besarnya konstirbusi dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun Pengujian yang dilakukan dalam uji poengaruh ini terdiri atas analisis regresi linier berganda dan analisis koefisien determinasi (R^2).

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear berganda

Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing nilai variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik turunnya nilai masing-masing

variabel independen itu sendiri yang di sajikan dalam model regresi, (Wibowo, 2012:126)

$$Y = a + B_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Wibowo,2012)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X1 = variabel independen pertama (Harga)

X2 = variabel independen (Promosi)

X3= variabel independen (Kelengkapan Produk)

e = error

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Sanusi, 2014:136) koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui proporsi variabel yaitu variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu) secara bersama-sama. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas (Harga, Promosi, dan Kelengkapan Produk) dalam menjelaskan variabel terikat (Keputusan Pembelian) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel bebasa

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi suatu variasi variabel terikat. R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkatan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dan menjelaskan secara bersama sama dan nilainya selalu positif

3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2014) uji hipotesis adalah menguji signifikan koefisien regresi linier berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Didalam pengujian hipotesis ini terdapat dua dua pengujian yaitu pengujian dengan menggunakan Uji T (parsial)dan kemudian menggunakan Uji F (simultan).

3.5.5.1 Uji T (Pengujian Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel *independen* secara individu terhadap variabel *dependen*. Menurut (Priyanto, 2012:52) Uji t ini digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut ini rumus untuk menghitung Uji t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 4 T Hitung}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung} yang selanjutnya di konsultasikan dengan t_{tabel}

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Dasar ketentuan dalam pengambilan pengujian ini adalah :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen..

3.5.5.2 Uji F (Pengujian Simultan)

Menurut (Sanusi, 2014: 137) uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini, sebagai berikut :

H_0 = Variabel – variabel bebas (harga, promosi dan kelengkapan produk) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

H_a = Variabel – variabel bebas (harga, promosi dan kelengkapan produk) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian)

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1.Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian pada penelitian ini ialah Koperasi Syariah 212 Mart Perumahan Taman Hangtuh Blok A-2 No 10 Legenda Malaka, Batam Center.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, mulai dari bulan September tahun 2017 hingga bulan Januari tahun 2018. Adapun yang menjadi sasaran objek penelitiannya adalah penumpang kapal Ferry Sindo melalui penilaian kuesioner.

Tabel 2.2 Jadwal Penelitian

Tahapan kegiatan	Waktu pelaksanaan													
	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan BAB 1	■	■												
Pengajuan BAB II			■	■										
Pengajuan BAB III					■									
Penyusunan kuesioner						■	■							
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengajuan BAB IV										■	■	■	■	
Pengajuan BAB V													■	
Penyelesaian Skripsi														■

Sumber : penelitian (2018)